

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *FINANCIAL DISTRESS*,  
*PERGANTIAN MANAJEMEN*, *AUDIT FEE* DAN *AUDIT OPINION*  
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2020-2023)

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Ak) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**OLEH**

**LIDYA WIDYANTI AMRULLAH**

**12070322262**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**NAMA** : LIDYA WIDYANTI AMRULLAH  
**NIM** : 12070322262  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH RETURN ON ASSET, FINANCIAL DISTRESS, PERGANTIAN MANAJEMEN, AUDIT FEE, DAN AUDIT OPINION TERHADAP AUDITOR SWITCHING (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)  
**TANGGAL UJIAN** : 12 November 2024

**DISETUJUI OLEH:**

**PEMBIMBING**

**Hijratul Aswad, SE, M.Ak.**  
**NIP. 19860912 202012 1 006**

**MENGETAHUI:**

**DEKAN**

**KETUA JURUSAN**



**Mahyarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**Faiza Muklis, SE, M.Si. Ak.**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA** : LIDYA WIDYANTI AMRULLAH  
**NIM** : 12070322262  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH *RETURN ON ASSET, FINANCIAL DISTRESS, PERGANTIAN MANAJEMEN, AUDIT FEE, DAN AUDIT OPINION* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)  
**TANGGAL UJIAN** : 12 NOVEMBER 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**

**Penguji I**

**Dr. Dony Martias, SE, MM**  
**NIP. 19760306 200710 1 004**

**Penguji II**

**Rimet, SE, MM, Ak, CA**  
**NIP. 130 707 014**

**Penguji III (Sekretaris)**

**Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak**  
**NIP. 19940523 202203 2 004**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *FINANCIAL DISTRESS*, PERGANTIAN MANAJEMEN, *AUDIT FEE* DAN *AUDIT FEE* TERHADAP *auditor switching***

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2020-2023)

OLEH:

**LIDYA WIDYANTI AMRULLAH**

**12070322262**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *return on asset*, *financial distress*, pergantian manajemen, *audit fee*, dan *audit opinion* terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahu 2020-2023. Jumlah perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan dengan periode penelitian 2020-2023 yang menghasilkan sampel sebanyak 72 sampel melalui metode *purposive sampling*. Analisis Regresi Logistik menggunakan program SPSS 25 dalam menganalisis data sekunder yang dikumpulkan. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel pergantian manajemen dan *audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan variabel *return on asset*, *financial distress*, dan *audit opinion* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Dari hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai 0,402 memiliki arti bahwa besarnya pengaruh *return on asset*, *financial distress*, pergantian manajemen, *audit fee*, dan *audit opinion* terhadap *auditor switching* sebesar 40,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

**Kata kunci:** *Return on asset*, *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, *Audit Fee*, *Audit Opinion*, *Auditor Switching*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***THE EFFECT OF RETURN ON ASSET, FINANCIAL DISTRESS,  
MANAGEMENT CHANGE, AUDIT FEE AND AUDIT FEE ON AUDITOR  
SWITCHING***

*(Empirical Study of Insurance Sector Companies Listed on the Indonesia Stock  
Exchange 2020-2023)*

**BY:**

**LIDYA WIDYANTI AMRULLAH**

**12070322262**

*This research is a quantitative study that aims to determine the influence of return on assets, Financial Distress, management turnover, Audit Fees, and Audit fee on auditor switching in insurance sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2023. The number of companies studied in this reserach was 18 companies with an observation period of 2020-2023 which resulted in a sample of 72 samples through a purposive sampling method. Logistic Regression Analysis uses the SPSS 25 program to analyze the secondary data collected. The results of the logistic regression analysis show that partially the variables of management turnover and audit fees have an effect on auditor switching. While the variables return on assets, financial distress, and audit opinion have no effect on auditor switching. The results of the study also obtained a coefficient of determination ( $R^2$ ) with a value of 0.402, meaning that the magnitude of the influence of return on assets, financial distress, management turnover, audit fees, and audit opinions on auditor switching is 40.2%, while the rest is influenced by other variables not measured in this regression model.*

**Keyword: Return on assets, Financial Distress, Management changes, Audit Fee, Audit Opinion, Auditor Switching**

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset, Financial Distress, Pergantian Manajemen, Audit fee Dan Audit fee Terhadap auditor switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)”**

Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini didedikasikan kepada yang tercinta dan istimewa untuk kedua orang tua Ayah Amrullah dan Ibu Sri Muliati. Terimakasih atas segala doa yang dipanjatkan serta memberikan dukungan dan cinta yang tiada habisnya. Teruntuk kakak Mutiara M.A, abang Roby Ikhsan, dan adik M.Akhdan Faqiih Amrullah yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Hijratul Aswad, S.E., M.Ak. selaku Dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Rimet, S.E., M.Ak. CA selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Teruntuk sahabat istimewa Ella Diva Anindi terimakasih telah menjadi bagian dalam setiap episode cerita selama masa perkuliahan, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam setiap kondisi dan menemani dalam masa-masa tertentu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

*Wassalamualaikum warahmatulahi wabaraktuh.*

Pekanbaru. 9 Oktober 2024

Penulis,

**LIDYA WIDYANTI AMRULLAH**  
**NIM. 12070322262**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.4 Pengaruh <i>Audit Fee</i> terhadap <i>Auditor switching</i> .....	39
2.4.5 Pengaruh <i>Audit Opinion</i> terhadap <i>Auditor switching</i> .....	40
2.4.6 Pengaruh <i>Return On Asset, Financial Distress, Pergantian Manajemen, Audit Fee, dan Audit Opinion</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	45
3.1 Desain Penelitian.....	45
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
3.2.1 Populasi .....	45
3.2.2 Sampel.....	46
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	48
3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	49
3.2.3 Variabel Independen .....	49
3.5.4.1 <i>Return on asset</i> .....	49
3.5.4.2 <i>Financial Distress</i> .....	50
3.5.4.3 <i>Pergantian Manajemen</i> .....	51
3.5.4.4 <i>Audit Fee</i> .....	51
3.5.4.5 <i>Audit Opinion</i> .....	51
3.2.4 Variabel Dependen.....	52
3.5.4.1 <i>Auditor switching</i> .....	52
3.6 Metode Analisis Data .....	54
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	55
3.6.2 Analisis Statistik Data .....	55
3.6.2.1 Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	55
3.6.2.2 Menilai Kelayakan Model .....	56
3.6.2.3 Koefisien Determinasi .....	57
3.6.2.4 Matriks Klasifikasi .....	57
3.6.3 Analisis Regresi Logistik .....	58
3.6.4 Uji Hipotesis .....	59
3.6.7.1 Uji <i>Wald</i> (Uji Parsial t).....	59
3.6.7.2 Uji <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i> (Uji Simultan F).....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	61
4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2	Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	64
4.3	Menilai Kelayakan Model Regresi.....	67
4.4	Pengujian Koefisien Determinasi.....	68
4.5	Uji Matriks Klasifikasi .....	69
4.6	Hasil Analisis Regresi Logistik.....	69
4.7	Pengujian Hipotesis.....	71
4.7.1	Uji <i>Wald</i> .....	71
4.7.2	Uji <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i> (Uji Simultan F) .....	74
4.8	Pembahasan.....	74
4.8.1	Pengaruh <i>Return on asset</i> terhadap <i>Auditor switching</i> .....	74
4.8.2	Pengaruh <i>Financial distress</i> terhadap <i>Auditor switching</i> .....	76
4.8.3	Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor switching</i> .....	77
4.8.4	Pengaruh <i>Audit Fee</i> terhadap <i>Auditor switching</i> .....	78
4.8.5	Pengaruh <i>Audit Opinion</i> terhadap <i>Auditor switching</i> .....	79
4.8.6	Pengaruh <i>Return On Asset, Financial Dsitress, Pergantian Manajemen, Audit Fee, dan Audit Opinion</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		82
DAFTAR PUSTAKA .....		84
LAMPIRAN.....		88

## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III. 1 Daftar Populasi.....	45
Tabel III. 2 Kriteria Sampel .....	47
Tabel III. 3 Daftar Perusahaan Sampel .....	47
Tabel III. 4 Defenisi Operasional Variabel .....	52
Tabel IV. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	61
Tabel IV.2 Hasil Nilai -2Log Likelihood Awal .....	64
Tabel IV. 3 Hasil Nilai -2LogLikelihood Akhir .....	65
Tabel IV.4 Hasil Uji Overall Model Fit .....	66
Tabel IV.5 Hasil Goodness of Fit Test .....	67
Tabel IV.6 Hasil Koefisien Determinasi.....	68
Tabel IV.7 Tabel Klasifikasi .....	69
Tabel IV.8 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik .....	69
Tabel IV. 9 Hasil Uji Parsial (t) .....	71
Tabel IV. 10 Hasil Uji Simultan (F) .....	74

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir .....	35
--------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seluruh perusahaan yang telah menjual sahamnya kepada publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib membuat laporan keuangan. Pasalnya, laporan keuangan yang disajikan menjadi landasan evaluasi dan pengambilan keputusan terkait tanggung jawab perusahaan, maka laporan tersebut harus menggambarkan keadaan perusahaan saat ini secara akurat. Laporan keuangan yang dipublikasikan tersebut juga wajib dilakukan pengauditan oleh audit yang independen, khususnya, auditor *Big Four* KAP, dengan mempertimbangkan pentingnya laporan keuangan bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Laporan keuangan ini dipublikasikan dengan tujuan memberikan investor dan calon investor sebagai penyedia modal akses terhadap informasi keuangan tentang perusahaan (Huda *et al.*, 2021).

Auditor atau yang dikenal sebagai akuntan publik, memiliki peran independen dalam melakukan pemeriksaan dan memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan (Dewi *et al.*, 2023). Mereka juga dianggap sebagai perantara yang mampu menyeimbangkan kepentingan antara investor (*principal*) dan manajemen perusahaan sebagai agen, mengingat terdapat perbedaan kepentingan di antara keduanya (Huda *et al.*, 2021). Oleh karena itu, agar pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, analis, regulator, Laporan keuangan harus disajikan dengan cara yang jujur dan relevan sehingga pihak-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang berkepentingan dalam perusahaan dapat memanfaatkan data yang ada di dalamnya.

Pertukaran auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) perusahaan klien disebut dengan istilah “*auditor switching*”. Menurut Blouin *et al* (2007) di (Diandika & Badera, 2017) menyatakan bahwa pergantian auditor (KAP) klien bertujuan untuk menjaga independensi dan meningkatkan pengawasan guna menghasilkan opini audit yang tetap terjaga kualitasnya. Perusahaan akan berhati-hati saat melakukan rotasi auditor (pergantian auditor) karena setiap perusahaan akan meninjau kesalahan apa pun yang dibuat oleh auditor yang keluar dan menunggu saat yang tepat untuk beralih ke auditor baru yang dapat memberikan pelaporan keuangan dan audit yang lebih berkualitas (Diandika & Badera, 2017).

Pada contoh PT. Asuransi Jiwasraya (Persero), fenomena audit switching dikaitkan dengan penurunan independensi auditor. Salah satu perusahaan asuransi di Indonesia yang dikuasai negara adalah PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). Dalam rentang waktu 4 tahun, perusahaan ini mengalami satu kali pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP). Dari tahun 2016 hingga 2017, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota firma *Pricewaterhouse Coopers* (PwC), dan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) bekerja sama. Kemudian pada tahun 2018 hingga tahun 2019 dilakukan *auditor switching* dikarenakan kasus gagal bayar polis asuransi dan mendapat opini tidak wajar dalam laporan keuangannya adanya kekurangan pencadangan sebesar 7,7 triliun, bentuk investasi yang dilakukn PT. Asuransi Jiwasraya dicurigai sebagai fraud dikarenakan penempatan investasi sampah. Oleh sebab itu pada tahun 2018 hingga tahun 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Asuransi Jiwasraya di audit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Suhartono.

Kasus PT. Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha alias Wanaartha Life adalah kasus berikutnya. Wanaartha Life menggunakan jasa Crowe Indonesia, anggota Crowe Horwath International, atau KAP Koasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Partners. KAP Tahun 2014 sampai dengan tahun 2019, laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Adisarana Wanaartha diaudit oleh Crowe Indonesia. Kemudian pada tahun 2020 hingga 2021, Wanaartha Life memanfaatkan jasa KAP Jojo Sunarjo. Kendati demikian, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengambil keputusan pembatalan tanda registrasi Crowe Indonesia pada 24 Februari 2023. Pengaruh pengusutan kasus Wanaartha Life menjadi biang keladinya. Karena pelanggaran besar, Jenly Hendrawan dan Nunu Nurdiyaman, keduanya Akuntan Publik (AP), juga dibekukan izinnya.

Kemudian pada Mei 2023, tim likuidasi PT. Wanaartha Life menggantikannya dengan menggunakan KAP Helianto & Rekan untuk melakukan audit neraca penutupan PT. Wanaartha Life. Per juli 2023, KAP Helianto & Rekan telah menyelesaikan tugasnya dan mengeluarkan laporan audit neraca penutupan pada 25 Agustus 2023.

Dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa pentingnya dilakukan *auditor switching* dalam menjaga independensi auditor. Sesuai aturan yang mengatur tentang mutasi auditor yaitu PP No.20/2015 pasal 11 ayat (1), KAP tidak lagi dibatasi kemampuannya dalam melakukan audit perusahaan. Pembatasan tersebut hanya berlaku selama lima tahun berturut-turut dan hanya berlaku bagi akuntan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publik (AP). Setelah lima tahun berturut-turut memberikan layanan audit pada suatu bisnis, AP diharuskan istirahat dua tahun untuk menenangkan diri.

Hal ini tertera pada (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, 1967). Pasal-pasal tersebut merupakan pasal kedelapan dan ketujuh. Emiten, perusahaan publik, dan bank komersial diwajibkan berdasarkan Pasal 7 untuk membatasi penggunaan mitra audit (AP) yang sama untuk informasi historis keuangan tahunan tidak lebih dari tujuh tahun. Khususnya karena alasan-alasan di bawah ini, para pihak diperbolehkan untuk mengulangi jasa audit atas data dari AP yang sama: (2) Para pihak tidak dapat melanjutkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan masa *cooldown* yang ditentukan berdasarkan jenis fungsi AP. dalam penugasan, telah lolos: (4) Pihak memeriksa bahwa AP telah mengikuti aturan yang tercantum dalam kode etik Mitra, bersama dengan ayat (1), (2), dan (3). Jika Anda ingin menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis, Anda hanya dapat melakukannya maksimal lima tahun pelaporan keuangan berturut-turut. Hal ini sesuai dengan peraturan Asosiasi Profesi Akuntan Publik dan anggaran dasar yang mengatur praktik akuntan publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang memuat ketentuan mengenai masa tunggu dan pemberian jasa audit (1). (2) Serupa dengan ayat (1), audit fishing melibatkan individu terkait yang merupakan profesional audit dan staf KAP yang bekerja satu tingkat di bawah AP dan memberikan layanan audit. Penggunaan jasa audit atas data keuangan historis tahunan dari AP yang sama merupakan satu-satunya pilihan bagi pihak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah masa tunggu selama dua tahun anggaran pelaporan berturut-turut.

Seorang akuntan publik beserta kantornya memiliki tanggung jawab untuk memeriksa laporan keuangan dan menyampaikan hasil audit secara objektif. Jika laporan keuangan yang telah diaudit dianggap kurang dapat dipercaya untuk memenuhi kebutuhan klien, maka pergantian auditor bisa terjadi agar dapat menghasilkan audit yang lebih baik. Oleh karena itu, independensi seorang auditor sangat penting untuk menjaga kualitas audit.

Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya pergantian auditor dalam suatu perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi *auditor switching* adalah *Return on asset (ROA)*. *Return on asset* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana asset-aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba. Jadi semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efektif dalam mengelola perusahaan sehingga prospek perusahaan semakin bagus (Swandewi & Badera, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian (Swandewi & Badera, 2021). Namun, pada penelitian (Triharyanto & Siahaan, 2021) tidak mendukung pernyataan tersebut karena ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *Auditor switching*.

Faktor selanjutnya yaitu *Financial Distress*. *Financial distress* terjadi ketika arus kas operasional perusahaan tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban hutang jangka panjang dan jangka pendek, atau ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya, yang dapat mengakibatkan kebangkrutan (Muaqilah *et al.*, 2021). Penting bagi manajemen untuk mendeteksi *Financial*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*distress* sejak dini agar dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk mencegah kebangkrutan. Perusahaan yang mengalami *Financial distress* cenderung melakukan *auditor switching* karena beban biaya audit yang tinggi. Perusahaan dalam situasi *Financial distress* akan mencari KAP lain dengan *fee* yang lebih terjangkau. Selain itu, perusahaan juga akan membutuhkan auditor dengan kualitas yang tinggi dibandingkan sebelumnya. Biasanya, perusahaan akan memilih auditor yang telah berpengalaman menangani perusahaan yang mengalami *Financial Distress*. Hal ini karena KAP tersebut dianggap lebih mampu memberikan solusi yang tepat dan saran yang berguna dalam mengatasi masalah keuangan yang kompleks tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian (Fauziah *et al.*, 2023) dan (Elisabeth, 2021). Namun pada penelitian (Yunita, 2022) bahwa *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Faktor selanjutnya adalah pergantian manajemen. Pergantian manajemen adalah keadaan dimana pihak berwenang melakukan perubahan atau pergantian direksi dalam suatu perusahaan, baik berdasarkan hasil Rapat Pemegang Saham (RUPS) atau atas keinginan pribadi (Halim, 2021). Menurut (Triharyanto & Siahaan, 2021) ketika terjadi pergantian manajemen, perusahaan cenderung melakukan pergantian auditor karena mencari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang konsisten dengan kebijakan akuntansi dan pelaporan baru yang akan diterapkan oleh manajemen baru. Perubahan dalam dewan direksi, baik komisaris maupun direktur, akan membawa dampak pada kebijakan perusahaan, termasuk keuangan, akuntansi, dan pemilihan KAP. Oleh karena itu, perusahaan yang mengalami



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pergantian manajemen seringkali mengalami masalah atau perubahan dalam operasionalnya. Manajemen baru biasanya akan melakukan pergantian auditor supaya menjamin laporan keuangan tersebut tetap kredibel sesuai dengan visi dan misi yang baru ditetapkan.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian (Nur Aini & Muhammad Aufa, 2023) dan (Fenny *et al.*, 2022) menemukan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian auditor. Namun pada penelitian (Widaryanti *et al.*, 2019), (Fianti & Badjuri, 2023) dan (Hamzah *et al.*, 2023) menemukan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Selanjutnya, faktor yang menyebabkan *auditor switching* yaitu *Audit Fee*. Menurut Do Angelo (1981) dalam (Diandika & Badera, 2017), *Audit fee* merupakan “pendapatan yang bervariasi tergantung pada beberapa faktor dalam penugasan audit, seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit yang dihadapi oleh auditor, risiko audit yang dihadapi oleh auditor dari klien, serta reputasi Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit. Mulyadi (2002) dalam (Diandika & Badera, 2017) juga menambahkan bahwa besar atau kecilnya *Audit fee* dipengaruhi oleh kompleksitas jasa yang diberikan, risiko penugasan, tingkat keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan penugasan tersebut, struktur biaya dari kantor akuntan publik yang bersangkutan, dan pertimbangan profesional lainnya. *Audit Fee*, atau juga dikenal sebagai honorarium audit, merujuk pada biaya yang dibayarkan sebagai imbalan atas jasa audit yang diberikan oleh auditor dan KAP (Fauziah *et al.*, 2023). Ketika *fee* audit tinggi, perusahaan mungkin menghadapi beban tambahan yang mendorong mereka untuk mencari KAP lain



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan biaya yang lebih terjangkau. Hal ini karena perusahaan mungkin tidak mampu membayar biaya audit yang terlalu tinggi. Namun, dalam beberapa situasi, meskipun *fee* audit tinggi, perusahaan tetap memilih untuk tetap menggunakan auditor yang sama. Hal ini karena *fee* audit yang tinggi seringkali diikuti dengan kualitas dan kemampuan kinerja yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan menghasilkan hasil audit yang dapat diandalkan bagi pihak yang berkepentingan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian (Dewi Anggiani & Triyanto Nur, 2020). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Fianti & Badjuri, 2023) menyatakan pendapat bahwa *Audit fee* tidak berdampak pada *Auditor switching*.

Faktor yang terakhir yaitu *Audit Opinion*. Menurut Mulyadi (2013) dalam (Dewi *et al.*, 2023a) opini audit merupakan pendapat auditor mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah diaudit, yang umumnya mencakup semua hal yang dianggap material. Opini tersebut didasarkan pada kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Opini audit memiliki signifikansi yang besar bagi pengguna laporan keuangan, karena memberikan penilaian independen terhadap keandalan dan kredibilitas laporan keuangan suatu perusahaan. Opini audit yang dikeluarkan oleh auditor biasanya beragam yaitu mulai dari opini wajar tanpa pengecualian hingga opini negatif. Opini wajar tanpa pengecualian menunjukkan bahwa laporan keuangan disajikan dengan benar, transparan, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, tanpa ada pengecualian atau ketidakpastian yang signifikan. Namun, jika auditor menemukan masalah material dalam penyusunan laporan keuangan, seperti



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggaran terhadap prinsip akuntansi atau ketidakpastian yang signifikan, maka opini audit yang diberikan bisa berupa opini dengan pengecualian, opini penolakan, atau opini pernyataan ketidakpastian. Opini audit yang tidak wajar tanpa pengecualian dapat menimbulkan persepsi bahwa perusahaan memiliki masalah dalam sistem keuangan atau operasionalnya. Oleh karena itu, perusahaan akan berupaya untuk mendapatkan opini audit yang wajar tanpa pengecualian sebagai bukti bahwa laporan keuangannya dapat dipercaya dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian (Dewi *et al.*, 2023). Namun pada penelitian (Hamzah *et al.*, 2023) *Audit fee* tidak berpengaruh pada *Auditor switching*.

Peneliti melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi *auditor switching* kembali karena penelitian sebelumnya belum menunjukkan hasil yang konsisten, dan objek penelitian sebelumnya belum pernah dilakukan di perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return on asset*, *Financial Distress*, *Pergantian Manajemen*, *Audit fee* dan *Audit fee* terhadap *Auditor switching*”. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Apakah *Return on asset* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor asuransi?
  2. Apakah *Financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching* perusahaan sektor asuransi?
  3. Apakah Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* perusahaan sektor asuransi?
  4. Apakah *Audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor asuransi?
  5. Apakah *Audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor asuransi?
  6. Apakah *Return On Asset, Financial Distress, Pergantian Manajemen, Audit Fee, dan Audit opinion* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor asuransi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan konteks dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Return on asset* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor asuransi
2. Untuk mengetahui apakah *Financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching* perusahaan sektor asuransi
3. Untuk mengetahui apakah Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* perusahaan sektor asuransi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Untuk mengetahui apakah *Audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor asuransi
5. Untuk mengetahui apakah *Audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor asuransi
6. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset, Financial Distress, Pergantian Manajemen, Audit Fee, dan Audit opinion* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor asuransi

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan kontribusi terhadap kemajuan literatur dan penelitian akuntansi, penelitian ini dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman dan keahlian penulis dalam subjek pergantian auditor dan memperkuat temuan sebelumnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya di kalangan dosen jurusan Ekonomi dan Ilmu Sosial.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diperkirakan akan meningkatkan jumlah informasi di kalangan ilmuwan mengenai alasan yang menyebabkan perusahaan mengganti auditor. Para peneliti juga berharap bahwa penelitian ini akan membantu mereka menjadi pemikir kritis yang lebih baik ketika menerapkan apa yang mereka pelajari di kelas pada tantangan dunia nyata.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Kantor Akuntan Publik

Temuan penelitian ini diyakini akan menjelaskan kebiasaan perusahaan mengganti auditor, sehingga dapat membantu KAP dalam memahami lebih dalam dinamika hubungan antara perusahaan dan auditor.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran lebih lanjut kepada pembaca dan menjadi referensi ilmiah untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya ketika mempertimbangkan perkembangan audit dan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Lima bab merupakan pembahasan sistematis dalam laporan penelitian ini; berikut penjelasan umum setiap babnya:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan, tujuan, dan kelebihan, serta pendekatan metodologi penulisan skripsi.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Hipotesis sebagai kemungkinan solusi jangka pendek, tinjauan literatur yang relevan, dan penjelasan kerangka teori semuanya disajikan dalam bab ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang meliputi variabel penelitian, definisi operasional, pemilihan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dijelaskan pada bab ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan-temuan dari investigasi dan observasi terhadap subjek yang diteliti disajikan dalam bab ini.

#### BAB V : PENUTUP

Bagian ini merinci keterbatasan penelitian, temuan dari pengolahan dan analisis data, dan saran untuk penelitian di masa depan yang mungkin mengikuti pola serupa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan

Menurut Jansen dan Meckling dalam (Diandika & Badera, 2017) menjelaskan hubungan keagenan di dalam teori agensi (*agency theory*) bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Prinsipal adalah pihak yang menyebarkan informasi, sedangkan *agent* adalah pihak yang berwenang mengambil keputusan.

Menurut pandangan ini, manajemen adalah pihak yang dikontrak oleh investor untuk mengawasi kegiatan usaha, sedangkan investor berperan sebagai prinsipal. Hubungan antara mereka berdasarkan kontrak di mana manajer dipekerjakan untuk bekerja demi keuntungan terbaik pemilik saham. Mereka dibayar sebagai imbalan atas jasa mereka. Namun, kontrak dianggap efisien hanya jika kedua belah pihak tidak terlibat dalam aktivitas yang berpotensi menimbulkan konflik.

Asimetri informasi dan konflik keagenan antara prinsipal dan agen dijelaskan oleh teori keagenan. Dalam praktiknya, hubungan kontraktual antara manajer dan investor sering menimbulkan konflik (Naili & Primasari, 2020). Investor mempercayakan manajemen untuk mengelola perusahaan dengan baik dan melaporkan aktivitasnya secara teratur agar kegiatan operasional berjalan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan efisien dan lancar. Namun, manajer memiliki kepentingan pribadi dan mungkin cenderung mengalihkan sumber daya perusahaan untuk kepentingannya sendiri. Untuk mengatasi masalah ini, melibatkan pihak ketiga yang independen yaitu auditor. Selain itu, baik manajer maupun investor berupaya memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan risiko perusahaan dalam peran mereka sebagai pelaku ekonomi. Meskipun dewan direksi mengharapkan kompensasi yang signifikan atas kinerja mereka, pemegang saham dan investor mengharapkan tingkat pengembalian investasi yang besar (Naili & Primasari, 2020). Pimpinan dewan direksi maupun investor Informasi asimetris antara satu pihak dengan pihak lainnya harus dibantu oleh pihak ketiga yaitu auditor eksternal independen karena ia dianggap mampu mengelola bisnis sambil berinteraksi dengan prinsipal dan agen.

Hubungan antara teori keagenan dan *auditor switching* adalah auditor yang bertindak sebagai pihak ketiga independen yang jasanya dipakai khusus untuk menyelesaikan masalah yang timbul antara *principal* dan *agent*. Auditor yang bertugas memberikan opini dan pendapat tentang kewajaran suatu laporan perusahaan, maka dengan memberikan penilaian independen ini auditor bisa membantu untuk memastikan dan melindungi kepentingan pihak *principal* yaitu investor bahwa informasi yang diberikan oleh manajemen (*agent*) bisa dipercaya.

#### 2.1.2 Auditor switching

Menurut Kirana *et al.*, (2022) tindakan suatu perusahaan melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) atau Akuntan Publik (AP) dikenal dengan istilah “*Auditor switching*”. Keterbatasan waktu kontrak mungkin



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh ketentuan perikatan antara klien dan auditor, sehingga memungkinkan dilakukannya pergantian auditor. Tujuan auditor adalah memberikan opini audit tentang kewajaran laporan keuangan sehingga pihak ketiga dapat memverifikasi kebenaran laporan keuangan tersebut karena profesi Akuntan Publik (AP) itu berperan sebagai penjaga kualitas pelaporan keuangan yang di gunakan oleh publik (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi (Sosiady *et al.*, 2020). Perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan menerima opini audit kemungkinan besar akan mencari auditor baru dan menerapkan modifikasi dengan harapan auditor barunya akan memberikan opini yang lebih baik.

Dewi *et al.*, (2023) menjelaskan *auditor switching* memiliki dua sifat, yaitu memiliki dua karakteristik yaitu faktor internal (*voluntary*) dan eksternal (*mandatory*) perusahaan. Faktor internal (*voluntary*) adalah keputusan manajemen yang mengganti auditor sebelum adanya kewajiban rotasi audit atau auditor yang mengundurkan diri, dan faktor eksternal (*mandatory*) adalah kewajiban rotasi audit sesuai peraturan pemerintah (wajib).

Menurut Kusuma (2019) menyebutkan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu faktor klien (*client-related factors*) antara lain kesulitan keuangan (*Financial Distress*), kegagalan manajemen, perubahan *ownership* dan *Initial Publik Offering* (IPO), sedangkan faktor lainnya yaitu faktor auditor (*auditor-related factors*) antara lain *fee* audit dan kualitas audit. Alasan pergantian auditor dilakukan karena adanya peraturan yang memberikan batas kepada masa perikatan audit,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti yang diterapkan di Indonesia. Selain itu, pergantian auditor dilaksanakan karena adanya ketidaksepakatan antara pihak klien dan auditor atas praktik akuntansi tertentu, sehingga klien memutuskan untuk berpindah dari auditor tersebut ke auditor yang dapat memahami keinginan pihak klien.

Ada mekanisme perubahan auditor yang bersifat wajib dan mandatory. Perusahaan mungkin diwajibkan oleh undang-undang untuk mengganti auditornya jika mereka gagal mengganti personel audit utama (KAP) dan auditornya dalam jangka waktu tertentu. Perubahan terhadap auditor yang bersedia melakukannya terjadi sebelum atau setelah tenggat waktu yang ditentukan (Simalango & Siagian, 2022).

### 2.1.3 Return on asset

*Return on asset* merupakan salah satu bentuk rasio *profitabilitas* yang dimaksud dalam mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba (Swandewi & Badera, 2021). Rasio *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Nasrah & Sanjaya, 2024). Jika nilai ROA menunjukkan peningkatan yang tinggi, maka semakin efektif manajemen perusahaan dalam pengelolaan aset perusahaan untuk menghasilkan prospek perusahaan yang bagus (Triharyanto & Siahaan, 2021).

ROA tidak hanya memiliki fungsi dalam hal mengungkapkan *profitabilitas* perusahaan, namun juga digunakan dalam mengukur kinerja manajemen perusahaan setiap periode tahun berjalan, apakah kinerjanya meningkat atau menurun. ROA dengan nilai persentase yang meningkat menunjukkan bahwa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis perusahaan tersebut berkembang dengan sangat baik sehingga dibutuhkan kualitas audit yang lebih kompleks dibandingkan sebelumnya. Selain itu, ROA yang menunjukkan peningkatan pada perusahaan tersebut, maka kemampuan perusahaan untuk membayar *fee* audit juga ikut meningkat, sehingga memicu perusahaan dalam melakukan *auditor switching* (Lestaria, 2022).

Perusahaan diarahkan untuk menentukan pilihan mengenai auditor yang memberikan jasa auditnya pada perusahaan tersebut, apakah auditor tersebut dipertahankan atau digantikan oleh auditor lain yang lebih kompeten. Perusahaan akan mempertahankan auditornya jika auditor tersebut memiliki kredibilitas yang lebih tinggi dan bersedia menanggung risiko pertumbuhan perusahaan. Namun jika yang terjadi adalah sebaliknya maka perusahaan akan melakukan pergantian auditor karena menganggap auditor sebelumnya belum cukup mampu memenuhi kebutuhan audit perusahaan yang semakin berkembang (Lestaria, 2022; Prihandoko & Supriyati, 2020).

#### 2.1.4 *Financial Distress*

*Financial distress* adalah keadaan dimana perusahaan tidak mampu melunasi utangnya secara penuh karena mengalami kesulitan keuangan dan berada di ambang kebangkrutan (Dewi *et al.*, 2023). *Financial distress* dapat dimulai dari kesulitan likuiditas (jangka pendek) sebagai indikasi *Financial distress* yang paling ringan, sampai pada kebangkrutan yang merupakan *Financial distress* yang paling berat (Bukhari & Rozalinda, 2022). Salah satu tanda awal keruntuhan keuangan suatu perusahaan adalah ketidakmampuannya membayar kreditur. Menurut (Elisabeth, 2021) suatu perusahaan dapat menunjukkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Financial distress* melalui berbagai indikator, yaitu dapat dilihat dari pihak eksternal dan pihak internal. Berikut *Financial distress* dapat dilihat dari pihak internal antara lain: (1) Turunnya volume penjualan karena ketidakmampuan manajemen dalam menerapkan kebijakan dan strategi. (2) Turunnya kemampuan perusahaan dalam mencetak keuntungan. (3) Ketergantungan terhadap utang sangat besar. Sedangkan *Financial distress* dapat dilihat dari pihak eksternal, antara lain: (1) Penurunan jumlah dividen yang dibagikan kepada investor selama beberapa periode berturut-turut. (2) Penurunan laba secara terus-menerus dan perusahaan mengalami kerugian. (3) Ditutup atau dijualnya satu atau lebih unit usaha. (4) Pemecatan pegawai secara besar-besaran. (5) harga di pasar mulai menurun terus menerus (Elisabeth, 2021).

*Financial distress* dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih akurat dan tepat (Dewi *et al.*, 2023). Perusahaan yang mengalami kebangkrutan finansial lebih besar kemungkinannya menerima *feedback* buruk dari investor yang sudah tidak percaya lagi terhadap kinerja perusahaannya (Fianti & Badjuri, 2023).

Salah satu teknik populer untuk meramalkan kesulitan keuangan yang mengakibatkan kebangkrutan bisnis adalah metode *Altman Z-Score*. *Altman Z-Score* merangkum masalah keuangan perusahaan menggunakan sejumlah metrik. Karena Altman selalu menguji dan meningkatkan model Z-Score-nya, model ini tidak konstan dan tidak bersifat statistik. Awalnya diterapkan pada perusahaan manufaktur, penerapannya kini telah diperluas untuk mencakup perusahaan *non-manufaktur* dan koperasi perkreditan (Elisabeth, 2021). Prediksi *Financial*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*distress* diukur dengan variabel *dummy*, 1 jika termasuk dalam *Financial Distress*, dan jika 0 tidak termasuk *Financial Distress*. Pertimbangan perusahaan masuk dalam kategori distress atau *non-distress* menggunakan perhitungan Altman Z – Score (Elisabeth, 2021). Dalam penelitian ini, *Financial distress* menggunakan model *Altman Z-Score* modifikasi terbaru. Menurut Nur Aini & Muhammad Aufa (2023) rumus model *Altman Z-Score* modifikasi terbaru yaitu sebagai berikut:

$$Z'' = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

### 2.1.5 Pergantian Manajemen

Hamzah *et al.*, (2023) menyatakan bahwa “perubahan manajemen” terjadi ketika struktur atau arah kepengurusan utama suatu perusahaan diubah, baik sebagai akibat dari keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau karena keinginan pihak manajemen. Akibatnya, pemegang saham harus mengganti pengurus yang ada dengan memilih pemimpin baru, termasuk CEO (*Chief Executive Officer*). Dengan pergantian kepemimpinan, muncul lah pengaturan kebijakan baru yang bertujuan untuk meningkatkan standar kualitas dan standar perusahaan (Manto & Manda, 2018).

Perubahan dalam manajemen biasanya mengarah pada perubahan kebijakan. Demikian pula, ketika manajer yang baru diangkat menyatakan keinginannya untuk bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) baru yang dapat memberikan opini yang dibutuhkan manajemen, hal ini sering kali disertai dengan rekomendasi khusus mengenai auditor yang akan dipilihnya. Perusahaan biasanya mencari KAP yang sesuai dengan prosedur dan pedoman pelaporan akuntansi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Ruroh (2016) menyatakan bahwa ketika klien dan auditor tidak setuju, maka klien dan auditor dapat memutuskan untuk memutuskan kemitraan mereka.

### 2.1.6 Audit Fee

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan agar pihak independen (auditor eksternal) mengawasi operasinya dikenal sebagai biaya pemantauan dan berbentuk biaya audit. Selain itu, defenisi *Audit fee* merupakan biaya keagenan yang dikeluarkan atas pengawasan yang dilakukan oleh auditor (Muklis *et al.*, 2023). Menurut Mulyadi (2017) akuntan publik memperoleh *fee* audit setelah menyelesaikan jasa auditnya. Harga audit dapat sangat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor, termasuk kompleksitas layanan, tingkat keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakannya, risiko penugasan, dan struktur biaya perusahaan akuntan publik yang bersangkutan.

Biaya audit didefinisikan oleh (Soekrisno, 2017) sebagai biaya yang dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk risiko penugasan, kompleksitas layanan, tingkat keahlian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penugasan, jadwal biaya kantor akuntan publik, dan kekhawatiran pemangku kepentingan lainnya. Muklis *et al* (2023) menyatakan penetapan biaya jasa audit laporan keuangan diatur dalam Peraturan Manajemen Nomor 2 Tahun 2016 yang berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30/SEOKJ.04/2016. Peraturan ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Keraguan terhadap kemampuan anggota dalam menerapkan standar teknis dan profesional yang berlaku dapat terjadi jika pengukuran jasa mereka terlalu rendah atau jauh lebih rendah dari norma yang sering ditetapkan oleh auditor atau akuntan sebelumnya, sebagaimana tercantum



dalam peraturan ini. Selain itu, konflik kepentingan dapat timbul karena pemberian jasa audit yang tidak seimbang dan terlalu murah, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan pelanggaran kode etik profesi akuntan publik.

Penting bagi akuntan publik untuk mengambil inisiatif untuk menentukan apakah jasa audit cukup untuk menyelesaikan proses audit yang diperlukan. Hal-hal berikut ini harus diperhatikan oleh anggota ketika mengevaluasi jasa audit secara keseluruhan:

- a. Ruang lingkup pekerjaan dan kebutuhan klien.
- b. Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahap audit.
- c. Kewajiban dan tanggung jawab sebagaimana ditentukan oleh undang-undang.
- d. Tingkat tanggung jawab dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang diselesaikan.
- e. Tingkat kerumitan tugas.
- f. Jumlah pekerja dan jumlah waktu efisien yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- g. Sistem kantor untuk pengendalian kualitas.
- h. Landasan untuk mengetahui ketidakseimbangan layanan yang disepakati.

### **2.1.7 Audit Opinion**

Pertimbangan auditor atas akun keuangan suatu bisnis yang diaudit disebut opini audit, yang dianggap akurat dan komprehensif. Karena penilaian ini memperhitungkan materialitas, situasi keuangan, hasil operasi, dan arus kas terkait, penilaian ini dipandang dapat diandalkan. Auditor diwajibkan untuk mengikuti protokol tertentu saat mengaudit catatan keuangan klien dan menarik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan tentang keakuratan catatan tersebut berdasarkan protokol tersebut ketika menyatakan penilaian atas laporan keuangan tahunan laporan tersebut. Menurut Setiyani (2012) dalam Khairani (2022) menyatakan bahwa bentuk umum opini audit adalah sebagai berikut:

1. Jika tidak terdapat kesalahan substansial, auditor akan memberikan opini wajar tanpa mengungkapkan informasi apa pun mengenai akun keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau prinsip akuntansi yang relevan menjadi dasar penyusunan laporan keuangan ini. Agar laporan keuangan memenuhi syarat untuk mendapatkan opini wajar dengan pengecualian yang tidak memerlukan penyampaian, beberapa persyaratan harus dipenuhi:
  - a. Laporan keuangan yang lengkap dan disajikan dengan baik merupakan bagian dari proses audit.
  - b. Setiap bukti audit keuangan yang diperlukan telah lengkap dan sesuai dengan peraturan.
  - c. Laporan keuangan lengkap dan mengikat telah dibuat dengan memenuhi kriteria umum.
  - d. Lampiran-lampiran tersebut disajikan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku umum dan konsisten.
  - e. Tidak ada penemuan menarik yang dapat mempengaruhi kemajuan di masa depan.
2. Jika salah satu kondisi berikut terpenuhi, auditor akan memberikan opini wajar dengan pengecualian, atau opini wajar dengan pengecualian dengan mengecualikan derivatif:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Auditor telah mengumpulkan informasi yang benar dan memadai untuk menarik kesimpulan mengenai terjadinya salah saji individual atau kolektif. Dampak temuan audit dan adanya material *non* preventif terhadap laporan keuangan yang disampaikan.
  - b. Penilaian auditor tidak didukung secara memadai dan tepat oleh bukti yang dikumpulkannya. Meskipun demikian, auditor sampai pada kesimpulan bahwa laporan keuangan tampaknya dipengaruhi oleh salah saji yang tidak ditemukan. Memang ada materinya, tapi tidak bersifat preventif, walaupun memang terjadi.
3. *Modified unqualified opinion* atau opini wajar dengan pengecualian dengan paragraf justifikasi, bergantung pada fakta tertentu yang tidak mempengaruhi penilaian auditor secara langsung. Mengenai kejadian yang telah diuraikan di atas, auditor akan menjelaskannya dalam satu paragraf. Beberapa situasi tersebut mengarah pada revisi pendapat yang tegas, yaitu:
- a. Sejumlah opini auditor diperoleh dari opini auditor independen lainnya.
  - b. Laporan keuangan tunduk pada peraturan yang tidak jelas yang memungkinkannya menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan.
  - c. potensi dampak keadaan di masa depan dan hasil yang tidak dapat diprediksi.
4. Pendapat tidak wajar, yang disebut juga sebagai pandangan tidak masuk akal, dianggap demikian jika auditor menemukan bukti yang relevan dan memadai selama pemeriksaan laporan keuangan. Selanjutnya, auditor akan menentukan bahwa salah saji dan kesalahan lainnya telah terjadi dalam laporan keuangan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan sering kali dan secara material mengandung salah saji individual atau agregat. Ketika ketidakakuratan tersebar luas, hal ini menunjukkan bahwa dampaknya sangat besar dan luas.

5. Tidak memberikan pendapat, atau tidak adanya pendapat, berarti auditor tidak akan membuat kesimpulan apa pun mengenai implikasi pengungkapan kesalahan besar dalam laporan keuangan yang tidak ditemukan.

### 2.1.8 Peraturan Pemerintah Mengenai *Auditor switching*

Pergantian mitra audit dan kantor akuntan secara berkala diperbolehkan di Indonesia. Peraturan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang Pendirian Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Ikatan Profesi Akuntan Publik Indonesia dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik di Negara Republik Indonesia memuat ketentuan yang berkaitan dengan akuntan publik di negara tersebut. Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang merupakan organisasi yang diakui pemerintah merupakan keanggotaan wajib bagi setiap akuntan publik.

Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan ini mengatur tugas auditor dan memperbarui aturan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan terbaru yaitu Pasal 11 ayat (1) PP No.20 Tahun 2015, KAP tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit suatu perusahaan. Pembatasan hanya berlaku bagi AP, yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut. Akuntan publik mampu kembali

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan layanan dengan perusahaan yang sama setelah menyelesaikan 2 tahun masa *cooldown*.

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Nomor 20 Tahun 2015 yang menggantikan Peraturan Nomor 17 Tahun 2008 yang menguraikan standar hukum terkini yang ditetapkan pemerintah untuk penggantian auditor tertua. Meskipun hal ini sedang berlangsung, auditor dapat memperoleh manfaat dari Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015, yang memudahkan pelanggan untuk terus datang kembali untuk melakukan audit lebih lanjut atas laporan keuangan institusi. Namun, berdasarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2008, terdapat batasan tidak lebih dari enam tahun fiskal yang dapat dicakup oleh satu perusahaan akuntan publik. Namun Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tidak mengatur jangka waktu maksimal jangka waktu penugasan auditor dengan klien.

Mengingat bisnis mengambil alih peran akuntan publik dan kantor akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan selama lima (5) tahun berturut-turut, maka dimungkinkan bagi perusahaan untuk menjalin hubungan serikat audit dengan perusahaan yang sama. . untuk waktu yang lama. Meski demikian, hanya karena PP no. 20 Tahun 2015 yang diterbitkan tidak menjamin perusahaan akan tetap menggunakan akuntan publik yang ada jika tidak mampu memenuhi kebutuhannya. akibatnya, bisnis dapat memilih auditor baru.

Peraturan 13 /POJK.03/2017 tentang keterlibatan kantor dan jasa akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan dan memberikan pembatasan penggunaan perusahaan audit. mencakup (1) Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit pada informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama tiga tahun buku pelaporan berturut-turut. (2) Apabila pihak terkait atau AP menggunakan jasa audit sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat dikenakan pula akibat hukum. (3) Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan dibatasi menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah dua tahun buku pelaporan berturut-turut tanpa menggunakan jasa audit atas informasinya. Historis keuangan tahunan AP (cooling-off time) yang sama dibahas pada ayat 1, 2, dan 3 pasal 16.

#### 2.1.9 Audit Menurut Pandangan Islam

Al-Qur'an memberikan penjelasan tentang aturan-aturan kehidupan manusia, termasuk yang berkaitan dengan ibadah dan ketaqwaan. Al-Qur'an berisi ayat-ayat yang juga membahas tentang mempekerjakan profesional dalam bidang tertentu dan melakukan tugas dengan cara yang tidak memihak dan jujur. Mengenai pemilihan auditor, klien berhak memilih auditor yang menunjukkan tingkat independensi yang tinggi dan menyelesaikan audit secara efisien. Mengenai audit, surat Al-Qur'an berikut ini relevan: surat An-Nisa' ayat 58 dan surat Al-Maidah ayat 8 menyatakan:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا  
يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat. (Q.S An-Nisa':58)”

Untuk memberikan amanah kepada ahli yaitu individu yang benar-benar mempunyai keahlian di bidang tersebut ayat di atas menguraikan amanat yang perlu dikomunikasikan kepada mereka yang mempunyai hak untuk bertahan hidup. Dalam memilih auditor, klien berhak memilih auditor yang dapat menyelesaikan pekerjaannya secepat mungkin. Jika pelanggan tidak senang dengan auditor atau kinerjanya tidak sesuai standar, klien dapat mengganti auditor. Hal ini diperjelas lebih lanjut dalam surah lain dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Maidah:8 )”

Al-Quran di atas menjelaskan bahwa Allah SWT senantiasa mengharapka kita, umat-Nya, untuk membela keadilan dan kebenaran. Kalau ada hubungannya dengan ilmu audit, maka ada hubungannya dengan persyaratan bahwa auditor yang melakukan audit keuangan harus menjaga kebenaran; dengan kata lain, auditor harus cukup berani untuk mengungkap adanya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan tanpa berusaha menyembunyikannya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.10 Bursa Efek Indonesia

Bursa efek yang beroperasi di Indonesia disebut Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Bursa Efek Indonesia (IDX). Setelah merger, Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) menjadi Bursa Efek Indonesia. Pemerintah mengambil keputusan untuk menggabungkan pasar saham Bursa Efek Surabaya dan Jakarta ke dalam pasar obligasi dan derivatif BEI. Pertukaran yang dihasilkan mulai aktif pada tanggal 1 Desember 2007 setelah merger ini.

Sejak 22 Mei 1995, BEI mengganti sistem perdagangan manual sebelumnya dengan Jakarta Automated Trading System (JATS). Sejak tanggal 2 Maret 2009, sistem JATS telah diganti dengan sistem baru bernama JATS-NextG, yang memberikan OMX kemampuan untuk memberikan informasi menyeluruh kepada masyarakat tentang aktivitas di pasar saham.

Bursa efek mendorong partisipasi dan entitas komersial untuk memenuhi kebutuhan keuangan nasional dengan mengkomunikasikan dan menawarkan semua fasilitas perdagangan sekuritas. Ia juga mengembangkan undang-undang yang berkaitan dengan kegiatan bursa. Gedung BEI, kawasan Komersial Sudirman, Jalan Jendral Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan merupakan rumah bagi Bursa Efek Indonesia.

### 2.1.11 Asuransi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perasuransian, asuransi adalah suatu pengaturan antara pemegang polis dan pelaku usaha perasuransian yang menjadi landasan bagi perusahaan asuransi untuk menerima premi sebagai ketidakseimbangan bagi:

- a. Memberikan ganti rugi kepada tertanggung atau pemegang polis atas segala kerugian, kerusakan, pengeluaran, hilangnya pendapatan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin dialaminya sebagai akibat dari terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti;
- b. Memberikan pembayaran berdasarkan meninggalnya tertanggung atau pembayaran berdasarkan hidup tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditentukan dan/atau berdasarkan hasil pengelolaan dana.

Dalam definisi ini, “perusahaan asuransi” mengacu pada bisnis asuransi umum dan asuransi jiwa. Sedangkan usaha perasuransian adalah usaha yang bergerak di bidang manajemen risiko atau perasuransian, reasuransi risiko, pemasaran dan distribusi produk asuransi atau produk syariah, perantara dan konsultan asuransi, asuransi syariah, reasuransi atau reasuransi syariah, atau penilaian asuransi kerugian atau asuransi syariah.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rizqi Tiwi Kusuma Dewi, Sri Rahayu, Muhammad Ridwan <i>Journal of Business Management and Economic Development</i> E-ISSN 2986- 9072 Volume 1 Issue 02, May	<i>Effects of Audit Fee, Audit Delay, Financial Distress, Audit fee and Audit Tenure on Auditor switching</i>	Independen X1 = <i>Audit Fee</i> X2 = <i>Audit Delay</i> X3 = <i>Financial Distress</i> X4 = <i>Audit Opinion</i> X5 = <i>Audit Tenure</i>  Dependen Y = <i>Auditor switching</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Financial Distress</i> , opini audit dan audit tenure secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Auditor switching</i> . Sementara itu, <i>Audit fee</i> dan audit delay secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor switching</i> .



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023, Pp. 182-196 DOI: <a href="https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.87">https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.87</a>			
2. Nur Aini, Muhammad Aufa <i>Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen</i> Vol.1, No.3 Juli 2023 e-ISSN: 2985-3117; p-ISSN: 2985-3249, Hal 87-100	<i>Faktor-faktor yang memengaruhi auditor switching secara voluntary</i>	Independen X1 = Audit Tenure X2 = Ukuran KAP X3 = <i>Financial Distress</i> X4 = Pergantian Manajemen  Dependen Y = <i>Auditor switching</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit tenure, ukuran KAP, dan <i>Financial distress</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>auditor switching</i> secara <i>voluntary</i> . Sedangkan pergantian manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> secara <i>voluntary</i> .
3. Duma Megaria Elisabeth	Pengaruh <i>Financial distress</i> , Ukuran Kap Dan Opini Audit, Terhadap <i>auditor switching</i> Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Independen X1 = <i>Financial Distress</i> X2 = Ukuran KAP X3 = Opini Audit  Dependen Y = <i>Auditor switching</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financial distress</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>auditor switching</i> , Ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>auditor switching</i> dan Opini Audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>auditor switching</i> .
4. Ni Luh Made Sri Swandewi, Dewa Nyoman Badera	<i>The Effect of Audit fee , Audit Delay and Return on assets on auditor switching ( Empirical Study on Mining Companies Listed on the IDX 2015-2019 Period )</i>	Independen X1 = <i>Audit Opinion</i> X2 = <i>Return on asset</i>  Dependen Y = <i>Auditor switching</i>	The results of the analysis show that <i>Audit fee</i> has no effect on <i>Auditor switching</i> , <i>audit delay</i> and <i>Return on assets</i> have a positive effect on <i>Auditor switching</i> .





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		<p><i>switching (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)</i></p>	<p>Dependen Y = Auditor switching</p>	<p>semuanya mempengaruhi pergantian auditor secara signifikan pada saat yang bersamaan. Faktor-faktor yang berkaitan dengan opini audit, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan laba per saham tidak signifikan dalam hal dampaknya terhadap pergantian auditor. Sebaliknya variabel <i>Audit fee</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> walaupun negatif.</p>
<p>10.</p>	<p>Widaryanti, Damayanti, Panca Wahyuningsih,</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>auditor switching</i> di Indonesia</p>	<p>Independen X1 = <i>Financial Distress</i> X2 = Ukuran KAP X3 = Perubahan ROA X4 = Pertumbuhan Perusahaan</p> <p>Dependen Y = Auditor switching</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor switching</i>, ukuran kap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap auditor, pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor switching</i>, perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor switching</i>. Kata</p>

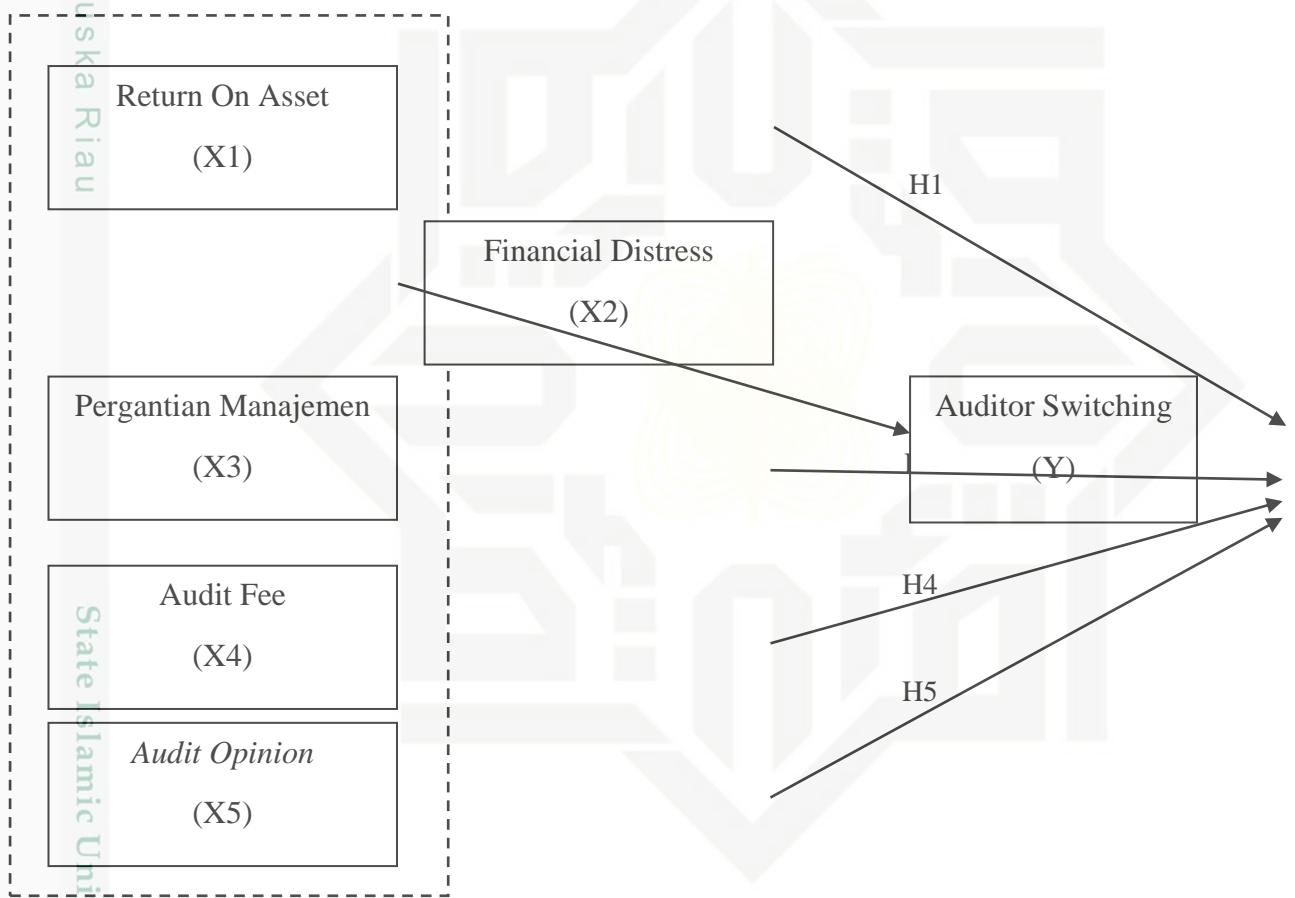
Sumber: Penelitian terdahulu, data diolah peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menurut Sugiyono (2019) merupakan model konseptual tentang bagaimana teori menghubungkan banyak elemen yang telah diakui sebagai persoalan penting.

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Berpikir**



Keterangan:

→ Pengaruh Parsial

- - - - - → Pengaruh Parsial

Sumber: Data Olahan, 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh *Return on asset* terhadap *Auditor switching*

Teori keagenan merupakan kontrak kerja antara prinsipal dan agen. Dalam teori keagenan ada konflik keagenan disebabkan oleh perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen, prinsipal menginginkan keuntungan dari investasinya dan agen menginginkan kompensasi yang besar. Hal ini mengakibatkan konflik kepentingan yang ditimbulkan oleh asimetri informasi. Asimetri informasi ini dapat mendorong agen untuk menyembunyikan beberapa informasi tersebut tidak diketahui oleh kepala perusahaan. Sehingga ketika ROA meningkat menandakan bisnis sedang berkembang, dalam hal ini adalah perlu adanya pergantian auditor yang mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dalam menunjang kualitas laporan audit. Auditor dapat membantu prinsipal untuk mengetahui apakah keputusan yang diambil oleh agen benar-benar efisien dalam menjalankan perusahaan. Dengan demikian, maka dibutuhkan auditor yang mampu mengikuti perkembangan perusahaan.

Pergantian auditor ini juga dapat menambah citra perusahaan ketika auditor dapat menyampaikan kualitas laporan auditnya menunjukkan kondisi sebenarnya perusahaan. Hal ini dinyatakan oleh penelitian (Swandewi & Badera, 2021) bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

**H1: *Return on asset* berpengaruh terhadap *auditor switching***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 2.4.2 Pengaruh *Financial distress* terhadap *Auditor switching*

Perusahaan yang mengalami *Financial Distress* cenderung lebih hati-hati dalam mengambil sebuah keputusan karena apabila salah langkah akan berdampak terhadap *agency cost* yang akan memperburuk keadaan. *Financial Distress* diartikan sebagai keadaan dimana perusahaan tidak mampu melunasi utangnya secara penuh karena mengalami kesulitan keuangan dan berada di ambang kebangkrutan (Dewi *et al.*, 2023) *Financial Distress* juga diartikan sebagai kondisi perusahaan mengalami kesulitan keuangan, namun masih mampu menjalankan operasi bisnisnya. Ketika sebuah bisnis berada dalam kesulitan keuangan, ini berarti terdapat risiko yang signifikan bahwa bisnis tersebut dapat dinyatakan bangkrut. Bisnis yang mengalami kesulitan keuangan merasa kesulitan untuk membayar biaya audit kantor akuntan publik dan memenuhi komitmen keuangan mereka. Ketika sebuah perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, seringkali perusahaan tersebut akan melakukan pergantian auditor berdasarkan kemampuannya untuk membayar biaya audit.

Hal ini didukung oleh penelitian (Fauziah *et al.*, 2023) dan (Elisabeth, 2021) yang menyatakan bahwa *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Auditor Switching* karena semakin tinggi *Financial Distress* suatu perusahaan mendorong perusahaan tersebut untuk cenderung mengganti auditornya di bandingkan perusahaan yang tidak mengalami *Financial Distress*. Hal ini disebabkan biaya audit yang besar bisa mempengaruhi keputusan perusahaan untuk beralih KAP yang baru yang biaya auditnya lebih kecil.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **H2: *Financial distress* berpengaruh terhadap *Auditor switching***

### **2.4.3 Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap *Auditor switching***

Pergeseran manajemen terjadi ketika otoritas di suatu perusahaan memutuskan untuk mengambil arah yang berbeda, baik sebagai respons terhadap hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau karena preferensi individu (Halim, 2021)

Menurut Fianti & Badjuri (2023) berdasarkan teori keagenan, alasan terjadinya pergantian manajemen muncul karena perwakilan perusahaan tidak dapat memenuhi kepentingan pihak utama pada saat itu. Perubahan kepemimpinan terjadi akibat keputusan rapat pemegang saham atau pemberhentian kepemimpinan atas permintaannya, sehingga pemegang saham harus menunjuk pengganti baru dalam posisi direktur pelaksana atau CEO (*Chief Executive Officer*). Jika terjadi pergantian pimpinan perusahaan maka hal ini akan mendorong terjadinya perubahan pilihan auditor karena manajemen perusahaan akan cenderung mencari kantor akuntan publik yang cocok dengan kebijakan baru yang diterapkan perusahaan. Manajemen pasti membutuhkan auditor yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan perusahaan dengan cepat. Jika tuntutan ini tidak dapat terpenuhi oleh auditor sebelumnya maka manajemen akan mengganti auditornya.

Penelitian (Fenny *et al.*, 2022) dan (Nur Aini & Muhammad Aufa, 2023) yang menunjukkan perubahan manajemen berdampak pada pergantian auditor menguatkan hal tersebut..

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut:

### **H3: Pergantian manajemen berpengaruh terhadap *Auditor switching*.**



#### 2.4.4 Pengaruh *Audit Fee* terhadap *Auditor switching*

Diandika & Badera (2017) besaran *fee* audit ditentukan oleh beberapa faktor antara lain risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, struktur biaya KAP yang bersangkutan, dan pertimbangan profesional lainnya.

Sebelum menetapkan biaya audit, auditor perlu memperoleh pemahaman mendalam tentang lingkungan bisnis klien dan risiko audit yang terkait. Jika auditor tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai situasi tersebut, hal ini berpotensi meningkatkan biaya audit. Dalam situasi tertentu, biaya audit yang tinggi dapat menambah beban perusahaan sehingga cenderung mendorong perusahaan untuk mencari KAP lain, terutama yang menawarkan biaya audit lebih rendah. Ketika perusahaan tidak puas dengan biaya audit yang dibayarkan, mereka mungkin mencoba mencari auditor baru.

Penelitian (Fenny *et al.*, 2022) dan (Dewi Anggiani & Triyanto Nur, 2020) yang menunjukkan bahwa *Audit Fee* mempengaruhi pergantian auditor memberikan kredibilitas terhadap hal ini. Pihak manajemen perusahaan akan melakukan pergantian KAP dengan harapan mendapatkan auditor yang sesuai dengan *fee* audit yang diberikan perusahaan jika manajer tidak puas dengan *fee* audit yang dicari. Akibatnya, klien dan auditor harus menyepakati penentuan biaya audit. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Fianti & Badjuri, 2023) menyatakan pendapat bahwa *Audit Fee* tidak berdampak pada *Auditor Switching*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### H4: *Audit fee* berpengaruh terhadap *Auditor switching*.

#### 2.4.5 Pengaruh *Audit Opinion* terhadap *Auditor switching*

Opini audit adalah pendapat yang diberikan oleh auditor agar perusahaan mengetahui tentang kewajaran laporan keuangannya. Menurut Mulyadi (2017) dalam (Dewi *et al.*, 2023) berdasarkan penyusunan laporan keuangan yang mematuhi standar akuntansi yang berlaku umum, opini audit auditor menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan audit yang biasanya dalam semua aspek material. Pemanfaatan pandangan audit sangat penting bagi mereka yang memanfaatkan laporan keuangan karena masalah yang paling sensitif dalam hubungan *Auditor Switching* adalah kualifikasi dari opini audit.

Berdasarkan teori agensi bahwa manajemen adalah pihak yang dikontrak oleh investor untuk mengawasi kegiatan usaha dan memiliki kewajiban moral bertanggung jawab atas wewenang yang telah diberikan pemegang saham. Sedangkan investor adalah pihak berperan sebagai prinsipal Petanggung jawaban manajemen inilah yang dinyatakan melalui laporan keuangan yang telah dinuat dan opini auditor merupakan penilaian terhadap laporan keuangan tersebut. Pernyataan opini auditor dapat mempengaruhi investor mengenai kinerja perusahaan yang dikelola manajemen.

Oleh sebab itu, tujuan manajemen dalam suatu audit tersebut yaitu menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dari auditor. Jika perusahaan menerima opini audit *qualified opinion*, maka perusahaan akan cenderung melakukan *Auditor Switching*. Hal ini dikarenakan pandangan yang dikemukakan tidak memenuhi syarat akan menimbulkan kesan bahwa bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami permasalahan pada sistem manajemen fungsionalnya. Ketidakpuasan atas opini auditor juga dapat menyebabkan timbulnya konflik hubungan antara manajemen dan KAP sehingga perusahaan klien memutuskan untuk berpindah KAP.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Dewi *et al.*, 2023) dan (Naili & Primasari, 2020) mendukung hal tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H5: *Audit opinion* berpengaruh terhadap *Auditor switching*.**

#### **2.4.6 Pengaruh *Return On Asset*, *Financial Dsitress*, Pergantian Manajemen, *Audit Fee*, dan *Audit Opinion* Terhadap *Auditor Switching***

Dalam teori keagenan ada konflik keagenan disebabkan oleh perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Hal ini mengakibatkan konflik kepentingan yang ditimbulkan oleh asimetri informasi. Asimetri informasi ini dapat mendorong agen untuk menyembunyikan beberapa informasi tersebut tidak diketahui oleh kepala perusahaan. Sehingga ketika ROA meningkat, maka perlu adanya pergantian auditor yang mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dalam menunjang kualitas laporan audit. Auditor dapat membantu prinsipal untuk mengetahui apakah keputusan yang diambil oleh agen benar-benar efisien dalam menjalankan perusahaan. Dengan demikian, maka dibutuhkan auditor yang mampu mengikuti perkembangan perusahaan. Pergantian auditor ini juga dapat menambah citra perusahaan ketika auditor dapat menyampaikan kualitas laporan auditnya menunjukkan kondisi sebenarnya perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian (Swandewi & Badera, 2021).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Financial distress* diartikan sebagai keadaan dimana perusahaan tidak mampu melunasi utangnya secara penuh karena mengalami kesulitan keuangan dan berada di ambang kebangkrutan (Dewi *et al.*, 2023). Ketika sebuah bisnis berada dalam kesulitan keuangan, ini berarti terdapat risiko yang signifikan bahwa bisnis tersebut dapat dinyatakan bangkrut. Bisnis yang mengalami kesulitan keuangan merasa kesulitan untuk membayar biaya audit kantor akuntan publik dan memenuhi komitmen keuangan mereka. Ketika sebuah perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, seringkali perusahaan tersebut akan melakukan pergantian auditor berdasarkan kemampuannya untuk membayar biaya audit. Berdasarkan penelitian (Fauziah *et al.*, 2023) dan (Elisabeth, 2021) mendukung hal tersebut.

Pergantian manajemen terjadi ketika otoritas di suatu perusahaan memutuskan untuk mengambil arah yang berbeda, baik sebagai respons terhadap hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau karena preferensi individu (Halim *et al.*, 2021). Berdasarkan teori keagenan, alasan terjadinya pergantian manajemen muncul karena perwakilan perusahaan tidak dapat memenuhi kepentingan pihak utama pada saat itu. Jika terjadi pergantian pimpinan perusahaan maka hal ini akan mendorong terjadinya perubahan pilihan auditor karena manajemen perusahaan akan cenderung mencari kantor akuntan publik yang cocok. Penelitian yang sejalan dengan pernyataan di atas yaitu (Fenny *et al.*, 2022) dan (Nur Aini & Muhammad Aufa, 2023).

Sebelum menetapkan biaya audit, auditor perlu memperoleh pemahaman mendalam tentang lingkungan bisnis klien dan risiko audit yang terkait. Jika



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai situasi tersebut, hal ini berpotensi meningkatkan biaya audit. Dalam situasi tertentu, biaya audit yang tinggi dapat menambah beban perusahaan sehingga cenderung mendorong perusahaan untuk mencari KAP lain, terutama yang menawarkan biaya audit lebih rendah. Ketika perusahaan tidak puas dengan biaya audit yang dibayarkan, mereka mungkin mencoba mencari auditor baru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fenny *et al.*, 2022) dan (Dewi Anggiani & Triyanto Nur, 2020).

Opini audit adalah pendapat yang diberikan oleh auditor agar perusahaan mengetahui tentang kewajaran laporan keuangannya. Pemanfaatan pandangan audit sangat penting bagi mereka yang memanfaatkan laporan keuangan karena masalah yang paling sensitif dalam hubungan *auditor switching* adalah kualifikasi dari opini audit dan salah satu tujuan manajemen dalam suatu audit tersebut yaitu menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dari auditor. Jika perusahaan menerima opini audit *qualified opinion*, maka perusahaan akan cenderung melakukan *auditor switching*. Hal ini dikarenakan pandangan yang dikemukakan tidak memenuhi syarat akan menimbulkan kesan bahwa bisnis mengalami permasalahan pada sistem manajemen fungsionalnya. Ketidakpuasan atas opini auditor juga dapat menyebabkan timbulnya konflik hubungan antara manajemen dan KAP sehingga perusahaan klien memutuskan untuk berpindah KAP. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dewi *et al.*, 2023) dan (Naili & Primasari, 2020)

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>6</sub>: Return On Asset, Financial Distress, Pergantian Manajemen, Audit Fee, dan Audit opinion berpengaruh terhadap Auditor switching.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu angka numerik yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistic. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Aksan *et al.*, 2019).

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari orang-orang atau benda-benda dengan atribut tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor asuransi yang terdaftar pada tahun 2020–2023 di Bursa Efek Indonesia. Terdapat delapan belas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

**Tabel III. 1**  
**Daftar Populasi**

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.
7	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
9	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.
10	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.
11	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.
12	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
13	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
14	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.
15	PNIN	Paninvest Tbk.
16	PNLF	Panin Financial Tbk.
17	VINS	Victoria Insurance Tbk.
18	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2020-2023 yang telah diolah

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah sebagian dari jumlah dan susunan populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang ciri-cirinya ingin dipertahankan; dianggap mewakili seluruh populasi (jumlahnya lebih kecil dari populasi lengkap). Observasi dalam penelitian ini berjumlah 72 observasi karena sampelnya terdiri dari 18 perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu 2020–2023.

*Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sampel yang didasarkan pada tujuan penyelidikan dengan menggunakan kriteria.

Berikut ini beberapa kriterianya:

1. Perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023.



2. Perusahaan sektor asuransi yang menyediakan informasi keuangan secara lengkap berupa lembaran pernyataan direksi, lembaran opini auditor independen, dan akun-akun yang dibutuhkan untuk data tabulasi variabel selama periode tahun 2020-2023.
3. Perusahaan sector Asuransi yang memiliki laporan keuangan tahunan selama tahun 2020-2023

**Tabel III. 2  
Kriteria Sampel**

NO	KRITERIA	JUMLAH SAMPEL
1	Perusahaan Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023	18
2	Perusahaan Sektor Asuransi yang tidak menyediakan informasi keuangan secara lengkap berupa lembaran pernyataan direksi, lembaran opini auditor independen, dan akun-akun yang dibutuhkan untuk data tabulasi variabel selama periode tahun 2020-2023	(0)
3	Perusahaan Sektor Asuransi yang tidak memiliki laporan keuangan tahunan selama tahun 2020-2023	(0)
Jumlah Sampel		18
Jumlah Tahun Penelitian		4
Jumlah Sampel Akhir		72

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2020-2023 yang telah diolah

**Tabel III. 3  
Daftar Perusahaan Sampel**

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.
7	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
9	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.
10	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.
11	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.
12	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
13	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
14	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.
15	PNIN	Paninvest Tbk.
16	PNLF	Panin Financial Tbk.
17	VINS	Victoria Insurance Tbk.
18	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2020-2023 yang telah diolah

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Informasi laporan keuangan usaha subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikumpulkan dengan cara mencari, mengamati, membaca, dan mencatat sumber data sekunder. Informasi tersebut juga diperoleh dari situs resmi BEI, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, pengumpulan informasi dilakukan melalui penelusuran buku, jurnal ilmiah, tesis, dan artikel yang relevan dengan penelitian.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif asosiatif. Topik penelitian yang menanyakan hubungan antara dua



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel atau lebih disebut masalah penelitian asosiatif. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2019) merupakan metodologi penelitian positivistis yang menggunakan angka-angka untuk menilai data penelitian yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan menarik kesimpulan. Statistika digunakan sebagai alat tes penghitungan. Laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023 menjadi data kuantitatif penelitian ini.

Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017) menyatakan bahwa sumber primer atau sekunder dapat memberikan data. Istilah "data sekunder" mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada seperti informasi yang diperoleh melalui penelusuran dokumen atau penelitian yang dilakukan melalui orang lain. Laporan keuangan perusahaan asuransi periode 2020–2023 yang dapat dilihat pada situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

#### 3.2.3 Variabel Independen

Adapun variabel independen nya adalah sebagai berikut:

##### 3.5.4.1 Return on asset

*Return on asset* merupakan salah satu bentuk rasio *profitabilitas* yang dimaksud dalam mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba (Swandewi & Badera, 2021). Cara menghitung ROA dari perusahaan yaitu dengan melihat laporan keuangan perusahaan (Triharyanto & Siahaan, 2021). Berikut adalah rumusnya:

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.4.2 Financial Distress

*Financial distress* adalah keadaan dimana perusahaan tidak mampu melunasi utangnya secara penuh karena mengalami kesulitan keuangan dan berada di ambang kebangkrutan (Dewi *et al.*, 2023). Dalam hal ini, salah satu tanda awal kegagalan keuangan adalah ketidakmampuan perusahaan membayar krediturnya. Z-Score Altman adalah salah satu teknik paling terkenal untuk meramalkan masalah keuangan yang mengakibatkan kebangkrutan. Amelia (2023) menyatakan bahwa rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$Z'' = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$$

Keterangan:

Z'': nilai Z-Score

X1: modal kerja / total asset

X2: laba ditahan / total aset

X3: laba usaha (EBIT) / total aset

X4: nilai pasar ekuitas / nilai buku total hutang

Dengan “Kondisi Diskriminan” sebagai berikut:

- a. Bila  $Z'' > 2,6$  = Kondisi “aman”, maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami *Financial Distress*.
- b. Bila  $1,1 < Z'' < 2,6$  = Kondisi “abu-abu”, tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun mengalami *Financial Distress*.
- c. Bila  $Z'' < 1,1$  = Kondisi “distress”, maka termasuk perusahaan yang mengalami *Financial Distress*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah didapatkan prediksi terjadinya *Financial Distress*, kemudian diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, nilai 1 jika termasuk ke dalam area *Financial Distress*, dan nilai 0 jika tidak termasuk dalam area *Financial distress* (Elisabeth, 2021).

#### 3.5.4.3 Pergantian Manajemen

Pergantian Manajemen (management Change) adalah pergantian direksi perusahaan atau *Chief Executive Officer* (CEO). Dengan menggunakan variabel *dummy*, diberi kode 1 jika terjadi pergantian direksi perusahaan dan 0 jika tidak ada pergantian direksi perusahaan (Fenny *et al.*, 2022).

#### 3.5.4.4 Audit Fee

*Audit fee* adalah salah satu hak istimewa yang diberikan kepada auditor oleh pelanggan sebagai imbalan atas jasa audit yang diberikan (Dewi *et al.*, 2023a). Dalam penelitian ini, *fee* audit dihitung menggunakan proksi *logaritma* natural dari akun *professional fees* pada laporan keuangan (Fianti & Badjuri, 2023). Berikut adalah rumusnya:

$$\text{Audit fee} = \text{Ln}(\text{professional fee})$$

#### 3.5.4.5 Audit Opinion

Menurut Ardiyos (2007) dalam (Dewi *et al.*, 2023) opini audit merupakan kumpulan laporan hasil penilaian kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dan dikeluarkan oleh akuntan publik terdaftar. Opini audit mengungkapkan penilaian auditor atas kewajaran laporan keuangan dalam semua aspek penting, serta situasi keuangan, hasil bisnis, dan arus kas suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tertentu, dan apakah laporan tersebut mematuhi standar atau tidak aturan akuntansi. Apabila perusahaan klien memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) maka diberikan kode 1. Selain *unqualified opinion* diberikan kode 0 (Naili & Primasari, 2020).

### 3.2.4 Variabel Dependen

#### 3.5.4.1 Auditor switching

Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa meskipun variabel terikat kadang disebut dengan variabel keluaran atau variabel akibat, namun dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut variabel terikat. Variabel *auditor switching* merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. *auditor switching* yaitu tindakan suatu perusahaan melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) atau Akuntan Publik (Kirana *et al.*, 2022). Untuk mengukur variabel dependen tersebut dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana perusahaan yang melakukan *auditor switching* diberi angka 1 dan apabila perusahaan tidak melakukan *auditor switching* diberi angka 0 (Naili & Primasari, 2020).

**Tabel III. 4**  
**Defenisi Operasional Variabel**

NO	Nama Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	<i>Return on asset</i>	Salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan biaya yang digunakan untuk	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Triharyanto & Siahaan, 2021)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Swandewi & Badera, 2021)		
2.	<i>Financial distress</i>	Kondisi perusahaan menunjukkan kondisi ekonomi kesulitan dan potensi kegagalan finansial. (Dewi <i>et al.</i> , 2023)	$Z'' = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$ Variabel <i>dummy</i> , Kode 1 jika perusahaan mengalami <i>Financial Distress</i> , Kode 0 jika perusahaan tidak mengalami <i>Financial Distress</i> . (Elisabeth, 2021)	Nominal
3.	Pergantian Manajemen	Pergantian direksi perusahaan atau <i>Chief Executive Officer</i> (CEO) (Fenny <i>et al.</i> , 2022)	Diukur dengan variabel <i>dummy</i> . Apabila terjadi pergantian direktur utama maka diberi kode 1 dan apabila tidak terjadi pergantian direktur utama maka diberi 0. (Fenny <i>et al.</i> , 2022)	Nominal
4.	<i>Audit Fee</i>	<i>Audit fee</i> adalah salah satu hak yang didapatkan oleh auditor atas jasa yang telah diberikan kepada klien. <i>Audit fee</i> dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan logaritma natural pengganti tarif ahli atau profesional yang dibayar klien. (Dewi <i>et al.</i> , 2023).	Dilihat dari akun <i>professional fees</i> dalam laporan keuangan perusahaan. Logaritma Natural = $Lnn$ (Fianti & Badjuri, 2023)	Rasio
5.	<i>Audit Opinion</i>	Opini audit merupakan kumpulan laporan hasil penilaian kewajaran laporan	Variabel ini menggunakan <i>dummy</i> . Apabila perusahaan klien memperoleh opini wajar tanpa pengecualian	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		keuangan yang disajikan oleh perusahaan dan dikeluarkan oleh akuntan publik terdaftar, apakah arus kas, kinerja perusahaan, dan status keuangan suatu entitas tertentu mematuhi prinsip akuntansi standar atau tidak. (Dewi <i>et al.</i> , 2023)	( <i>unqualified opinion</i> ) maka diberikan kode 1. Selain <i>unqualified opinion</i> diberikan 0.  (Naili & Primasari, 2020)	
6.	<i>Auditor switching</i>	Pergantian KAP ataupun AP oleh klien (perusahaan)  (Kirana <i>et al.</i> , 2022)	Jika perusahaan melakukan pergantian auditor eksternal diberi kode 1 dan jika tidak melakukan pergantian diberi kode 0. (Naili & Primasari, 2020)	Nominal

### 3.6 Metode Analisis Data

Proses menganalisis data yang dikumpulkan untuk memberikan analisis disebut analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan perhitungannya menggunakan alat statistik yaitu SPSS 25.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Alasan menggunakan analisis regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat *dummy* dan data yang digunakan bersifat *non metrik* (nominal), namun pada variabel independen data yang digunakan merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (*non metrik*). Metode ini dianggap sesuai karena pengukuran variabel dependennya yang merupakan variabel *dummy* bersifat dikotomi. Campuran skala pada variabel independen



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut menyebabkan asumsi multivariate normal distribution tidak dapat terpenuhi, sehingga menyebabkan perubahan bentuk fungsi menjadi logistik dan tidak memerlukan uji normalitas data, heteroskedastisitas, dan autokorelasi pada variabel independennya (Ghozali, 2018). Berikut adalah langka-langka pengujian analisis regresi logistik:

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses untuk mengolah data penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, dan varian minimum dari masing-masing variabel yang diteliti (Ghozali, 2018).

### 3.6.2 Analisis Statistik Data

#### 3.6.2.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

*Overall Model Fit* digunakan untuk mengetahui apakah model yang dihipotesiskan sesuai dengan data sampel yang diperoleh. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *likelihood*. *Likelihood* L merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input (Ghozali, 2018).

Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L ditransformasikan menjadi  $-2\log \text{likelihood}$ . Untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai  $-2LL$ ), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai  $-2LL$  pada awal (*Block number* = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai  $-2LL$ , namun pada saat *Block number* = 1 model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Pengujiannya dilakukan

dengan melihat selisih antara nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  awal ( $\text{Block number}=0$ ) dengan nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  akhir ( $\text{Block number}=1$ ). Apabila nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  awal lebih besar dari nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  akhir, maka terjadi penurunan hasil. Hal ini mengindikasikan bahwa antara model yang dihipotesiskan telah sesuai dengan data. Sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik (Ghozali, 2018). Hipotesis yang digunakan untuk uji keseluruhan model sebagai berikut:

$H_0$ : Model yang dihipotesiskan dengan *fit* data.

$H_1$ : Model yang dihipotesiskan tidak dengan *fit* data.

### 3.6.2.2 Menilai Kelayakan Model

Kelayakan model regresi dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh telah sesuai dengan model regresi yang digunakan.

Pengujiannya dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dengan menggunakan nilai *Chi square Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*).

Jika nilai statistik dari *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menunjukkan hasil sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat kesesuaian antara data sampel dengan model regresi yang digunakan sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi data observasinya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, jika nilai statistik dari *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kesesuaian antara data sampel dengan model regresi yang digunakan karena model mampu memprediksi data observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

### 3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Variabilitas dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square*. Menurut Ghozali (2018) *Nagelkerke R Square* merupakan nilai dari kemampuan variabel independen yang mampu menjelaskan variabilitas dari variabel dependen sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini. Nilai dari *Nagelkerke R Square* berupa desimal yang dapat diubah menjadi presentase agar mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Nilai koefisien determinasi (antara 0 dan 1) menunjukkan persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Semakin mendekati satu maka nilai regresi tersebut semakin baik.

### 3.6.2.4 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk mengetahui ketepatan prediksi yakni seberapa baik model regresi dapat mengelompokkan kasus. Seberapa jauh model



regresi dapat memprediksi probabilitas terjadinya variabel dependen dalam penelitian ini (Ghozali, 2018). Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi logistik untuk memprediksi kemungkinan *auditor switching* (pergantian KAP) yang dilakukan oleh perusahaan. Tabel klasifikasi 2x2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen, sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen. Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkatan ketepatan peramalan 100%.

### 3.6.3 Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa analisis regresi logistik mirip dengan diskriminan yaitu jika ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat berupa *non* metrik (*nominal* atau *ordinal*) dengan dua kategori dapat diprediksi dengan variabel bebas berupa satu atau lebih metrik (*interval* atau *rasio*) dan *non* metrik.

Jenis regresi logistik yang digunakan peneliti yakni regresi logistik biner. Regresi logistik biner (*binary logistic regression*) adalah jenis analisis regresi, dimana variabel dependen merupakan sebuah variabel *dummy* (dikotomi biner), dengan kode 0 (tidak terdapat peristiwa) dan kode 1 (terdapat peristiwa). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model

persamaan

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

regresi

pada penelitian

ini:

Keterangan :

Y : *auditor switching*

$\alpha$  : Konstanta persamaan regresi

$\beta_1 - \beta_4$  : Koefisien regresi

X1 : *Return on asset*

X2 : *Financial Distress*

X3 : Pergantian Manajemen

X4 : *Audit Fee*

X5 : *Audit Opinion*

e : *error*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.7.1 Uji Wald (Uji Parsial t)

Menurut Ghozali (2018) uji *wald* (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji *wald* (uji t), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan  $P\text{-value} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan  $P\text{-value} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

### 3.6.7.2 Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan F)

*Omnibus tests of model coefficient* merupakan uji statistik secara simultan (uji f). Dalam penelitian ini akan menguji apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5%, sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$  dan  $P\text{-value} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$  dan  $P\text{-value} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen. Jika F statistik  $< 0.05$ , maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *financial distress*, pergantian manajemen, *audit fee*, dan *audit fee* terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Hasil uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada Perusahaan Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Hasil uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023.
4. Hasil uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada Perusahaan Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
5. Hasil uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Audit opinion* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada Perusahaan Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.



6. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan *Return on asset*, *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, *Audit Fee*, dan *Audit fee* berpengaruh secara simultan terhadap *auditor switching* sebesar sebesar 40,2% sedangkan sisanya sebesar 59,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah disajikan, maka saran yang timbul adalah:

1. Kecenderungan *auditor switching* dalam penelitian ini diukur dari variabel *return on asset*, *financial distress*, pergantian manajemen, *audit fee*, dan *audit opinion*. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel lain yang tidak ada pada penelitian seperti *audit tenure*, dan lain sebagainya.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampelnya atau menggunakan sampel jenis perusahaan lain, sehingga dapat mengetahui pengaruh *return on asset*, *financial distress*, pergantian manajemen, *audit fee*, dan *audit fee* terhadap *auditor switching*.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan periode tahun penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih valid atau handal.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 58

Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 8

Amelia, R. W. (2023). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z Score Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(2), 309–316. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/download/216/150>

Bukhari, C., & Rozalinda, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Firm Age Terhadap Financial Distress dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Embistek*, 1(September), 48–62. <https://embistek.org/jurnal/index.php/embistek>

Dewi Anggiani, R., & Triyanto Nur, D. (2020). The Effect of Audit Going Concern Opinion, Sales Growth, Earning Per Share Growth, and Audit Fee on Auditor Switching (Case Study on Infrastructure, Utilities, and Transportation Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3065–3072.

Dewi, R. T. K., Rahayu, S., & Ridwan, M. (2023a). Effects of Audit Fee, Audit Delay, Financial Distress, Audit Opinion and Audit Tenure on Auditor Switching. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 182–196. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.87>

Dewi, R. T. K., Rahayu, S., & Ridwan, M. (2023b). Pengaruh Audit Fee, Audit Delay, Financial Distress, Audit Opini dan Audit Tenure atas Auditor Switching. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Pembangunan Ekonomi*, 1, 182–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.87>

Diandika, K. H., & Badera, I. D. N. (2017). Financial Distress Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fee Audit Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 246–275.

Elisabeth, D. M. (2021). Pengaruh Financial distress, Ukuran KAP, dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN METHODIST*, 5(1), 1–14.

Fauziah, N., Zakaria, A., & Gurendrawati, E. (2023). Pengaruh Ukuran KAP, Financial Distress, Audit Fee, Pergantian Manajemen, dan Background Komite Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 4(1), 110–128.

Fenny, F., Ginting, R. R., & Simorangkir, E. N. (2022). The Influence of Management Change, Audit Opinion, and Audit Fee on Auditor Switching with Financial Distress as a Moderating Variable in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Social Science Research and Review*, 5(9), 47–61. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i9.426>

Fianti, P. I., & Badjuri, A. (2023). Financial Distress as a Moderating Effect of Management Turnover , KAP Size , and Audit Fees on Auditor Switching in the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(October), 142–154. <https://doi.org/10.31289/jab.v9i2.10038>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, K. I. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan , pergantian manajemen, dan reputasi auditor terhadap auditor switching. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 75–82.

Hamzah, F. A., Budiantoro, H., Lapae, K., & Ningsih, H. A. T. (2023). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kap Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 52–57. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4460>

Huda, C., Agriyanto, R., Lestari, H. S., & Pangayow, B. (2021). Financial distress as a moderating variable of the influence of audit opinion and public accounting firm size on voluntary auditor switching. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 3(2), 155–176. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2021.3.2.8609>

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5 (1967).

Khairani, T. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching dengan Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi (Studi empiris perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020)*. 1–138.

Kirana, G. C., Ak, M., & Indriansyah, M. R. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Ukuran KAP, dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching*. 7(1), 44–54.

Kusuma, H. A. (2019). *Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan Penelitian Seperti Grand Theory, Teori Mengenai Auditing, Teori Mengenai Auditor Switching*. universitas islam indonesia.

Lestaria, S. K. A. (2022). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Opini Audit, Audit Fee, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)*. universitas hasanuddin makassar.

Manto, J. I., & Manda, D. L. (2018). Pengaruh financial distress , pergantian



manajemen dan ukuran kap terhadap auditor switching. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(2), 205–224.

Marzida, E., Oktaroza, M. L., & Purnamasari, P. (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen dan Return on Asset (ROA) terhadap Auditor Switching. *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 669–674. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/viewFile/13391/pdf>

Muqilah, N., Mus, A. R., & Nurwanah, A. (2021). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 145–158. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4978>

Muklis, F., Sari, F., Irfan, A., Indrayani, H., & Harkaneri. (2023). Abnormal Audit Fee Assessment in Manufacturing Companies. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 7(4 Special Issue), 280–288. <https://doi.org/10.22495/cgobrv7i4sip6>

Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (Edisi Keem). Salemba Empat.

Naili, T., & Primasari, N. H. (2020). Audit Delay, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distres, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 63–74. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>

Nasrah, H., & Sanjaya, R. A. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Variabel Moderasi Murabahah Pada BPRS Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS), A snapshot*(1), 31–42.

Nur Aini, & Muhammad Aufa. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 87–100. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i3.197>

Prihandoko, D. H., & Supriyati, S. (2020). The role of auditor opinion in moderating the effect of financial distress on auditor switching in the infrastructure, utility, and transportation sub-sectors. *The Indonesian Accounting Review*, 10(1), 95–104. <https://doi.org/10.14414/tiar.v10i1.2033>

Simalango, E. D., & Siagian, V. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Reputasi Auditor, dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching Pada “Indeks Papan Utama.” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1), 1–15.

Soekrisno, A. (2017). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Kelima). Salemba Empat.

Sosiady, M., Miftah, D., & Ilmatihara, D. (2020). Pengaruh Locus of Control,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510–522. <https://doi.org/10.31258/jc.1.3.510-522>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Swandewi, N. L. M. S., & Badera, I. D. N. (2021). The Effect of Audit Opinion , Audit Delay and Return on Assets on Auditor Switching ( Empirical Study on Mining Companies Listed on the IDX 2015-2019 Period ). In *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* (Vol. 5, Issue 1). UIN Sultan Syarif Kasim.

Triharyanto, J., & Siahaan, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Secara Sukarela Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 21–36. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>

Widaryanti, Damayanti, & Wahyuningsih, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia (Analysis of Factors Affecting the Auditor Switching in Indonesia). *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2(20), 572–577. <http://prosiding.unimus.ac.id>

Yunita. (2022). Pengaruh Prinsip Going Concern, Financial Distress dan Ukuran KAP terhadap Auditor Switching. *IJRE: Indonesian Journal of Research in Economy*, 1(1), 48–59.

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 1

### Sampel Penelitian

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.
7	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
9	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.
10	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.
11	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.
12	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
13	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
14	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.
15	PNIN	Paninvest Tbk.
16	PNLF	Panin Financial Tbk.
17	VINS	Victoria Insurance Tbk.
18	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2020-2023 yang telah diolah

## LAMPIRAN 2

### Tabulasi Data Penelitian

CROSS SECTION		PERIODE	ROA	FD	PM	AF	AO	AS
			X1	X2	X3	X4	X5	Y
Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	ABDA	2020	0.0558	0	0	22.4951	1	0
		2021	0.0629	0	0	21.437	1	0
		2022	0.0368	0	0	23.0829	1	0
		2023	0.0317	0	1	23.0326	1	1
Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	AHAP	2020	-0.0237	1	0	19.0573	1	0
		2021	-0.0288	1	0	18.8781	1	0
		2022	-0.008	1	0	18.9513	1	0
		2023	0.005	1	1	19.025	1	0
Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	AMAG	2020	0.0226	0	0	23.5241	1	0
		2021	0.0321	0	0	23.292	1	0
		2022	0.0361	0	0	23.0048	1	0
		2023	0.0289	0	0	23.148	1	0
Asuransi Bintang Tbk.	ASBI	2020	0.0271	0	0	22.5716	1	0
		2021	0.0173	0	0	22.5674	1	0
		2022	0.0052	0	0	22.2699	1	0
		2023	0.006	0	0	22.4196	1	0
Asuransi Dayin Mitra Tbk.	ASDM	2020	0.0312	0	0	21.0048	1	0
		2021	0.0246	0	0	20.9224	1	0
		2022	0.0209	0	0	21.0131	1	0
		2023	0.0214	0	0	21.0598	1	0
Asuransi Jasa Tania Tbk.	ASJT	2020	-0.0212	0	0	21.0621	1	0
		2021	0.0007	0	0	21.0061	1	1
		2022	0.0012	0	0	20.8869	1	0
		2023	0.0081	0	1	20.7192	1	1
Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	ASMI	2020	-0.0893	0	1	20.6803	1	1
		2021	0.0199	0	0	21.5148	1	1
		2022	-0.0812	0	0	21.2515	1	0
		2023	0.0079	0	0	20.8504	1	0
Asuransi Ramayana Tbk.	ASRM	2020	0.0432	1	0	19.9997	1	0
		2021	0.046	0	0	20.0301	1	0
		2022	0.0532	0	0	20.1254	1	0
		2023	0.048	0	0	20.2207	1	0
Bhakti Multi Artha Tbk.	BHAT	2020	0.0181	0	0	21.2411	1	0
		2021	0.0128	0	0	20.8854	1	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	0.0032	0	0	20.9114	1	0
		2023	0.0031	0	0	20.9962	1	0
Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	JMAS	2020	0.0002	0	0	19.8073	1	1
		2021	0.0052	0	1	20.5436	1	0
		2022	0.0051	0	0	20.9307	1	1
		2023	0.0083	0	0	21.3058	1	0
Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	LIFE	2020	0.0209	0	1	23.455	1	0
		2021	0.0045	0	0	24.5961	1	0
		2022	0.0237	0	0	23.9813	1	0
		2023	0.0085	0	0	24.1351	1	0
Lippo General Insurance Tbk.	LPGI	2020	0.033	0	0	21.4536	1	0
		2021	0.018	0	0	21.8649	1	0
		2022	0.0252	0	0	21.8268	1	0
		2023	0.009	0	0	21.8649	1	1
Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	MREI	2020	0.025	0	0	20.9763	1	0
		2021	-0.0731	0	0	21.0535	1	0
		2022	0.0088	0	0	21.176	1	0
		2023	0.0129	0	0	21.8101	1	0
Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	MTWI	2020	0.0044	0	0	20.4891	1	0
		2021	0.0062	0	0	19.9458	1	0
		2022	-0.0085	0	0	20.0203	1	0
		2023	0.0104	0	0	20.7073	0	1
Paninvest Tbk.	PNIN	2020	0.0564	0	0	23.6414	1	0
		2021	0.0421	0	0	23.8953	1	0
		2022	0.0199	0	0	23.9587	1	0
		2023	0.015	0	0	23.9537	1	0
Panin Financial Tbk.	PNLF	2020	0.063	0	1	23.6414	1	0
		2021	0.0451	0	1	23.8866	1	0
		2022	0.0586	0	0	23.9517	1	0
		2023	0.0154	0	1	23.9449	1	0
Victoria Insurance Tbk.	VINS	2020	0.0193	0	0	19.6029	1	1
		2021	0.0345	0	0	19.4528	1	0
		2022	0.0292	0	0	20.0595	1	0
		2023	0.0267	0	0	19.8471	1	1
Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	TUGU	2020	0.014	0	0	20.4891	1	0
		2021	0.0162	0	0	20.7194	1	0
		2022	0.0183	0	1	20.3882	1	1
		2023	0.0518	0	0	22.6874	1	0

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2020-2023 yang telah diolah

### LAMPIRAN 3

#### Hasil Statistik Deskriptif

##### *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset	72	-.0893	.0630	.016000	.0282205
<i>Financial Distress</i>	72	.0000	1.0000	.069444	.2559923
Pergantian Manajemen	72	.0000	1.0000	.138889	.3482575
<i>Audit Fee</i>	72	18.8781	24.5961	21.544468	1.4976117
<i>Audit Opinion</i>	72	.0000	1.0000	.986111	.1178511
Auditor Switching	72	.0000	1.0000	.166667	.3752933
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 4

### Hasil Uji Overall Model Fit

-2 log likelihood awal (Block number = 0)	64,881
-2 log likelihood akhir (Block number = 1)	45,256

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2024

### Block 0: Beginning Block

#### Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	65.691	-1.333
	2	64.886	-1.587
	3	64.881	-1.609
	4	64.881	-1.609

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 64.881

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Block 1**  
**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log Likelihood	Constant	Return On Asset	Financial Distress	Coefficients		
					Pergantian Manajemen	Audit Fee	Audit Opinion
1	52.352	8.640	-5.413	-1.670	1.314	-.318	-3.147
2	46.653	16.286	-7.590	-3.439	2.060	-.631	-4.543
3	45.511	21.645	-8.435	-5.070	2.504	-.839	-5.693
4	45.335	23.811	-8.684	-6.286	2.634	-.895	-6.736
5	45.285	24.887	-8.695	-7.318	2.645	-.898	-7.744
6	45.267	25.890	-8.695	-8.326	2.645	-.898	-8.746
7	45.260	26.891	-8.695	-9.328	2.645	-.898	-9.747
8	45.258	27.891	-8.695	-10.329	2.645	-.898	-10.747
9	45.257	28.891	-8.695	-11.330	2.645	-.898	-11.747
10	45.256	29.891	-8.695	-12.330	2.645	-.898	-12.747
11	45.256	30.891	-8.695	-13.330	2.645	-.898	-13.747
12	45.256	31.891	-8.695	-14.330	2.645	-.898	-14.747
13	45.256	32.891	-8.695	-15.330	2.645	-.898	-15.747
14	45.256	33.891	-8.695	-16.330	2.645	-.898	-16.747
15	45.256	34.891	-8.695	-17.330	2.645	-.898	-17.747
16	45.256	35.891	-8.695	-18.330	2.645	-.898	-18.747
17	45.256	36.891	-8.695	-19.330	2.645	-.898	-19.747
18	45.256	37.891	-8.695	-20.330	2.645	-.898	-20.747
19	45.256	38.891	-8.695	-21.330	2.645	-.898	-21.747
20	45.256	39.891	-8.695	-22.330	2.645	-.898	-22.747

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 64,881
- d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 5

### Hasil *Goodnes of Fit Test*

#### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.059	8	.751

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 6**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>			
Step	-2 Log <i>likelihood</i>	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	45.256 <sup>a</sup>	.239	.402
a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.			

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2024

## LAMPIRAN 7

### Hasil Matriks Klarifikasi

Classification Table <sup>a</sup>					
		Predicted			
		Auditor Switching		Percentage Correct	
Observed		tidak terjadi pergantian auditor eksternal	Terjadi pergantian auditor eksternal		
Step 1	Auditor Switching	tidak terjadi pergantian auditor eksternal	59	1	98.3
		Terjadi pergantian auditor eksternal	8	4	33.3
	Overall Percentage				87.5

a. The cut value is ,500

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 8

### Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

		<i>Variables in the Equation</i>					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Return On Asset	-8.695	12.798	.462	1	.497	.000
	<i>Financial Distress</i>	-22.330	16369.025	.000	1	.999	.000
	Pergantian Manajemen	2.645	1.097	5.812	1	.016	14.083
	<i>Audit Fee</i>	-.898	.378	5.641	1	.018	.407
	<i>Audit Opinion</i>	-22.747	40192.991	.000	1	1.000	.000
	Constant	39.891	40192.992	.000	1	.999	2110886452
							65096704.000

a. Variable(s) entered on step 1: Return On Asset, *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, *Audit Fee*, *Audit Opinion*.

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.